



FILOSOFI PENDIDIKAN

KRISTEN

Menjalين Pendidikan Kristen dengan Filsafat

Tim Penulis:

Noh Ibrahim Boiliu, Esti Regina Boiliu, Rut Yesika Br Sinaga,
Rio Marthen Pangella Nedi, Ronny Gunawan, Abraham Tefbana,
Ferderika Toulasik, Febriano Peea, Arnolus J. E Oktavianus,
Welly Sany Lekahena, Kartika Putri Sagala.

FILOSOFI PENDIDIKAN KRISTEN

Menjalin Pendidikan Kristen dengan Filsafat

Tim Penulis:

Noh Ibrahim Boiliu, Esti Regina Boiliu, Rut Yesika Br Sinaga,
Rio Marthen Pangella Nedi, Ronny Gunawan, Abraham Tefbana,
Ferderika Toulasik, Febriano Peea, Arnolus J. E Oktavianus,
Welly Sany Lekahena, Kartika Putri Sagala.



**FILOSOFI PENDIDIKAN KRISTEN:
MENJALIN PENDIDIKAN KRISTEN DENGAN FILSAFAT**

Tim Penulis:

**Noh Ibrahim Boiliu, Esti Regina Boiliu, Rut Yesika Br Sinaga,
Rio Marthen Pangella Nedi, Ronny Gunawan, Abraham Tefbana,
Ferderika Toulasik, Febriano Peea, Arnolus J. E Oktavianus,
Welly Sany Lekahena, Kartika Putri Sagala.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Esti Regina Boiliu, S.Th., M.Pd.

ISBN:

978-623-500-017-6

Cetakan Pertama:

Maret, 2024

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Filsafat dan Teori Pendidikan menjadi pokok bahasan yang mendalam dan memikat, membawa kita ke dalam dunia pemikiran yang melibatkan konsep-konsep fundamental tentang pendidikan, tanggung jawab, dan eksistensi manusia. Melalui pembahasan ini, penulis berusaha mengajak pembaca untuk merenung, bertanya, dan menggali pemahaman lebih dalam terkait dengan tujuan dan prinsip-prinsip pendidikan.

Dalam realitas kehidupan kita, terkadang kita lebih fokus pada tindakan dan hasil daripada pada pertanyaan mendasar "mengapa" suatu hal terjadi atau "mengapa" pendidikan perlu dilakukan. Dalam pengantar ini, penulis mengajak pembaca untuk bersama-sama meresapi pentingnya dialog rasional dan refleksi terhadap teori pendidikan. Dengan demikian, diharapkan setiap individu dapat memperoleh penerangan yang lebih mendalam mengenai esensi pendidikan.

Teori pendidikan tidak hanya menjadi panduan praktik, tetapi juga mengantarkan kita pada pemahaman yang lebih baik tentang tujuan-tujuan pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Kant, teori tanpa praktik adalah buta, sementara tanpa teori, tanggapan terhadap masalah menjadi dangkal. Teori pendidikan, yang muncul dari cara pandang dunia yang besar, memberikan landasan untuk kebijakan dan praktik pendidikan.

Filsafat, sebagai elemen mendasar, mencakup ide dan cita-cita, menjelaskan makna usaha manusia, eksistensi Tuhan, sifat pengetahuan, prinsip moralitas, dan struktur sosial. Dalam konteks pendidikan, filsafat pendidikan bukan hanya sekadar materi, tetapi usaha membawa penerangan dan metode filsafat ke dalam praktik pendidikan.

Pendidik-profesional, konselor, administrator, dan spesialis kurikulum diminta untuk dapat berpikir cerdas mengenai pertanyaan-pertanyaan besar yang melingkupi metode-metode dan tujuan-tujuan pendidikan. Melalui pembacaan dan pemahaman filsafat pendidikan, diharapkan setiap individu dapat memilih tujuan-tujuan pendidikan dan metode-metode pedagogi yang efektif.

Terdapat sepuluh bab dalam buku ini. Pembahasannya terkait dengan Ilmu Pendidikan dalam Jalinannya dengan Ilmu Filsafat, Konsep Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Pendidikan, Kegiatan Pembelajaran dengan Pendekatan Filsafat Pendidikan Esensialisme, Filsafat Kebebasan & Kebahagiaan Manusia (Perspektif Konseling dan Agama Kristen), Filsafat

Kepemimpinan Pendidikan Kristen, Model Pembelajaran Dialogis Sebagai Upaya Membangun Pembelajaran PAK yang Menyenangkan, John Dewey: Peran Pengalaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Guru PAK, Penafsiran, dan Tantangan Multikulturalisme, dan Filsafat Adat Lesley Carl: Dasar Filosofi Untuk PAK dan Kearifan Lokal.

Semoga pembaca menemukan nilai dan inspirasi yang berharga melalui pengantar ini, sehingga kita dapat bersama-sama meresapi dan menggali kekayaan pemikiran yang terkandung dalam Filsafat dan Teori Pendidikan. Selamat membaca!

Noh Ibrahim Boiliu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 ILMU PENDIDIKAN DALAM JALINANNYA DENGAN ILMU FILSAFAT.....	1
A. Filsafat Pendidikan.....	2
B. Filsafat dan Teori Pendidikan	6
C. Kesimpulan	8
BAB 2 KONSEP ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI DAN	
AKSIOLOGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	11
A. Pengantar	11
B. Konsep Ontologi Pendidikan Agama Kristen	12
C. Konsep Epistemologi Pendidikan Agama Kristen	13
D. Aksiologi Pendidikan Agama Kristen	17
E. Kesimpulan	19
BAB 3 KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN	
FILSAFAT PENDIDIKAN ESENSIALISME.....	23
A. Pengantar	23
B. Filsafat Pendidikan Esensialisme	24
C. Pandangan Aliran Filsafat Esensialisme Terhadap Pendidikan	26
D. Kesimpulan	29
BAB 4 FILSAFAT KEBEBASAN & KEBAHAGIAAN MANUSIA	
(PERSPEKTIF KONSELING DAN AGAMA KRISTEN)	31
A. Pendahuluan.....	31
B. Perspektif Konseling	33
C. Perspektif Agama Kristen	35
D. Kesimpulan	38
BAB 5 FILSAFAT KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN KRISTEN	41
A. Pengertian Filsafat, Kepemimpinan dan Pendidikan Kristen	41
B. Filsafat Kepemimpinan dan Kepemimpinan Pendidikan Kristen	46
C. Kesimpulan	61
BAB 6 MODEL PEMBELAJARAN DIALOGIS SEBAGAI UPAYA	
MEMBANGUN PEMBELAJARAN PAK YANG MENYENANGKAN	69
A. Pengantar	69
B. Pandangan Martin Buber Tentang Dialog	70
C. Konsep Dialog dan Pembelajaran Pendidikan Kristen.....	74
D. Kesimpulan	77

BAB 7 JOHN DEWEY: PERAN PENGALAMAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	79
A. Pengantar	79
B. Riwayat John Dewey	80
C. Pandangan John Dewey Mengenai Agama	81
D. Pandangan John Dewey Tentang Pendidikan	82
E. Tujuan Pendidikan	85
F. Metode Pendidikan	85
G. Kontribusi Jhon Dewey dalam Dunia Pendidikan	86
H. Tanggapan Kritis Terhadap Konsep Dewenian dan Pendidikan Kristen	87
I. Kesimpulan	92
BAB 8 GURU PAK, PENAFSIRAN, DAN TANTANGAN MULTIKULTURALISME	95
A. Pendahuluan	95
B. Memahami Hermeneutika Schleiermacher	96
C. Hermeneutika dan Guru Pendidikan Agama Kristen	99
D. Guru Pendidikan Agama Kristen, Tafsir dan Multikultural	101
E. Kesimpulan	102
BAB 9 FILSAFAT ADAT LESLEY CARL: DASAR FILOSOFI UNTUK PAK DAN KEARIFAN LOKAL	107
A. Filsafat Kearifan Lokal	107
B. Kontribusi Filsafat Adat dalam Pendidikan Agama Kristen	110
C. Kesimpulan	112
BAB 10 OTONOMI SISWA DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	115
A. Pengantar	115
B. Perspektif Levinasian Terhadap Subjektivitas Heteronom dalam Konteks Pendidikan Liberal	120
C. Dinamika Otonomi dan Heteronom dalam Pendidikan: Perspektif Levinasian dan Liberal	125
D. Kesimpulan	128
KONTRIBUTOR	131



ILMU PENDIDIKAN DALAM JALINANNYA DENGAN ILMU FILSAFAT

Noh Ibrahim Boiliu

Filsafat berasal dari dua istilah Yunani “*philos*” dan “*sophia*”, yang berarti “cinta kebijaksanaan”; “cinta akan hikmat”; “cinta akan pengetahuan”. Seorang “filsuf” adalah seorang “pencinta”, “pencari” (*philos*) hikmat atau pengetahuan (*sophia*).¹ Karena kecintaan, keinginan atau kerinduannya orang berupaya mencari, menggali dan merumuskan kebenaran. Kebenaran hal ini menyangkut pertanyaan-pertanyaan tentang makna dan tujuan hidup yang paling hakiki (*the quest of life*).² Selanjutnya dengan kehidupan atau perkembangan peradaban manusia dan problema kehidupan yang dihadapinya, maka pengertian yang bersifat teoritis seperti yang dilahirkan filsafat Yunani di atas kehilangan kemampuannya untuk memberi jawaban yang layak tentang kebenaran itu. Peradaban itu telah menyebabkan manusia melakukan loncatan besar dalam bidang sains, teknologi, kedokteran dan pendidikan.³

Misalnya peradaban manusia Eropa pada abad pertengahan hidup dalam kesadaran bahwa kenyataan bersifat sakramental, artinya merupakan tanda dan lambang mengenai kenyataan ilahi. Itulah pengalaman hidupnya. Berbeda dengan waktu Renaissance timbullah pengalaman bahwa kenyataan itu merupakan dunia kebendaan, materi, yang hakekatnya bersifat matematis,

¹ Harry Hamersma, *Pintu Masuk ke Dunia Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1981), 10.

² Samuel B. Sijabat, *Strategi Pendidikan Kristen*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), 2.

³ Titus, et.al., *Persoalan-persoalan Filsafat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), 7-9.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnadib, Imam. *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Habiburrahman. *Defenisi, Proses & Kendala Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Preprint, 2019.
- Hamersma, Harry. *Pintu Masuk ke Dunia Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Jalaluddin & Abdullah Idi. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Knight George, R., *Issues and Alternatives in Educational Philosophy*. Michigan: Andrews University Press, 1982.
- M., Arifin H. *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis Berdasarkan Pendekatana Interdisiplin*. Jakarta: Bina Aksara, 1993.
- Mudyahardjo, Redja. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Peursen, C.A. Van, *Orientasi di Alam Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 1980.
- Purwanto, M., Ngaliim *Ilmu Pendidikan: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remadja Karya, 1988.
- Rapar, Jan Hendrik, *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Sijabat, Samuel B., *Strategi Pendidikan Kristen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 2.
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Titus, et.al., *Persoalan-persoalan Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Verhaar, John W.M., *Filsafat yang Mengelak*. Yogyakarta: Kanisius, 1980.



KONSEP ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI DAN AKSIOLOGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Esti Regina Boiliu

A. PENGANTAR

Filsafat adalah cabang ilmu yang membahas tentang hakikat, tujuan, dan prinsip-prinsip kehidupan manusia. Filsafat pendidikan adalah cabang filsafat yang membahas tentang hakikat, tujuan, dan prinsip-prinsip pendidikan. Konsep filsafat pendidikan meliputi ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan. Ontologi pendidikan membahas tentang hakikat pendidikan sebagai usaha sadar untuk membimbing dan mengembangkan potensi dan kepribadian serta kemampuan dasar peserta didik untuk menuju kepribadian luhur dan berakhlak mulia. Epistemologi pendidikan membahas tentang sumber-sumber ilmu pengetahuan yang bersumber dari Alkitab dan Yesus sebagai sumber epistemologi Pendidikan Agama Kristen. Aksiologi pendidikan membahas tentang nilai guna dari pendidikan yang diadopsi dari Alkitab sebagai landasan nilai dalam pendidikan.

Dalam pengembangan prinsip dan praksis Pendidikan Agama Kristen, sangat penting untuk memahami korelasi landasan teologis dan filosofis dalam perumusan dan pengembangan prinsip dan praksis Pendidikan Agama Kristen. Konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi harus diterapkan secara sistematis dan kritis dalam Pendidikan Agama Kristen agar mampu sejajar dengan ilmu-ilmu lain yang menunjukkan kemanfaatan nyata bagi perkembangan kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Susanto. *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Anwar. "Karakteristik Ontologi Pendidikan Islam: (Penguatan Aspek Teosentris dan Humanistik)." *JPPI: Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner* 3, no. 1 (2019): 30-41.
- Aruyan SK, dkk. "Epistemologi dalam Pembelajaran Geografi." *Jurnal Edumaspul* 6, no. 1 (2022): 139-144.
- Eunike Agoestina. "Gereja Sebagai Pusat Pendidikan Kristen." *KALUTEROS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 2 (2022): 1-17.
- Evasari Kristiani Lase dan Friska Juliana Purba. "Alkitab Sebagai Sumber Pengetahuan Sejati dalam Pendidikan Kristen di Sekolah Kristen: Sebuah Kajian Epistemologi." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 4, no. 2 (2020): 149-166.
- Habiburrahman. *Defenisi, Proses & Kendala Pengambilan Keputusan*. OSF Preprints, 2019.
- Hasudungan Sidabutar. "Filsafat Ilmu Pendidikan Agama Kristen dan Praksisnya Bagi Agama Kristen Masa Kini." *jurnal PEADA: Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 85-101.
- Joko Prihanto, dkk. "Konsep Pendidikan Agama Kristen dalam Pembinaan Andragogi di Gereja." *Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)* 1, no. 5 (2022): 1139-1148.
- Nurul Hidayah, dkk. "Filsafat Ilmu: Epistemologi Post-Strukturalisme dalam Menjelajahi Kekuasaan, Pengetahuan dan Kebenaran." *Jurnal Multidisiplin West Science* 2, no. 6 (2023): 422-432.
- Purnama, Wahyu Sapta, Victor Deak, dan Ribka Siwalette. "Peninjauan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Kristen dengan Perspektif Aksiologi." *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)* 1, no. 3 (2022): 569-580.
- Sandy Ariawan. *Kreativitas Mengajar dan Implementasi Konsep Pastor-Teacher dalam Kitab Yehezkiel Pasal 34 dengan Tingkat Keberhasilan Pendidikan Agama Kristen*. Kecamatan Tamalanrea: CV. Mitra Ilmu, 2020.
- Tri Sukitman. "Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)." *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 2 (2016): 85-96.

- Trivena Andrianikus dan Gandri Wibowo. "Konsep Alkitab (Ulangan 6:4-9) Tentang Pendidikan Agama Kristen Anak." *Jurnal VOICE* 1, no. 1 (2021): 1–10.
- V.O. Lobovikov. "Proofs of Logic Consistency of A Formal Axiomatic Epistemology Theory, and Demonstrations of Improvability of The Formulae $(Kq \rightarrow q)$ and $(q \rightarrow q)$ in It." *Journal of Applied Mathematics and Computation* 2, no. 10 (2018): 483-495.



KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN FILSAFAT PENDIDIKAN ESENSIALISME

Welly Sany Lekahena

A. PENGANTAR

Filsafat Pendidikan merupakan aplikasi dari filsafat umum. Filsafat ini mendalami dan menyelidiki hakikat Pendidikan serta kaitannya dengan latar belakang, tujuan, cara dan hasil yang bersangkutan dengan struktur kegunaannya. Filsafat Pendidikan termasuk salah satu teori Pendidikan yang kebenarannya dihasilkan dan dibuktikan melalui penelitian baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan perlu dimengerti serta dijadikan sebagai pedoman oleh para pengajar Pendidikan. Salah satu aliran filsafat Pendidikan adalah aliran Pendidikan esensialisme.

Aliran filsafat Pendidikan Esensialisme dapat ditelusuri dari aliran filsafat yang menginginkan agar manusia kembali kepada kebudayaan lama, karena kebudayaan lama telah banyak melakukan kebaikan untuk manusia. Kebudayaan lama telah ada semenjak peradaban umat manusia dahulu, terutama semenjak zaman *Renaissance* mulai tumbuh dan berkembang dengan megahnya. Kebudayaan lama melakukan usaha untuk menghidupkan kembali ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan kesenian zaman Yunani dan Romawi Kuno.

Esensialisme merupakan perpaduan antara ide-ide filsafat idealisme dan realisme. Aliran tersebut akan tampak lebih mantap dan kaya dengan ide-ide, jika hanya mengambil salah satu dari aliran atau posisi sepihak. Pertemuan

DAFTAR PUSTAKA

- Abas E, Asas Filosofi Teori Belajar Esensialisme dan Implikasinya Dalam Pendidikan. (Lentera:2015). Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 9, No. 2, 2020.
- Ahmad Muslim, Telaah Filsafat Pendidikan Esensialisme Dalam Pendidikan Karakter. Jurnal
- Dahniar, Filsafat Pendidikan Esensialisme(Ajaran dan Pengaruhnya Dalam Konteks Pendidikan Modern). Jurnal Azkia, Vol. 15, No.1, 2020.
- Gandhi, Teguh Wangsa. Filsafat Pendidikan: Madzhab-Madzhab Filsafat Pendidikan, (Jogjakarat: Ar-ruzz media, 2011.)
- Indra Djumberansjah, Filsafat Pendidikan. (Surabaya: Karya Abditama, 1994)
- J Komalasari, Kontribusi Esensialisme Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Jurnal Manajemen dan Supervise Pendidikan
- Saduloh, Pengantar Filsafat Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Saduloh, Pengantar Filsafat Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Saidah. Pengantar Pendidikan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.)
- Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan. Vol. 8, No. 2, 2020



FILSAFAT KEBEBASAN & KEBAHAGIAAN MANUSIA (PERSPEKTIF KONSELING DAN AGAMA KRISTEN)

Ronny Gunawan

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan Tuhan dengan dua alam, yakni alam pemikiran yang lebih dikenal jiwa dan alam fisik, di mana manusia menjalani kehidupan. Alam pemikiran merupakan keberadaan manusia yang sesungguhnya, di mana manusia berpikir, dan merasa, menyimpan perasaan. Melalui jiwa manusia, maka manusia fisik dinyatakan hidup, tanpa jiwa manusia, maka manusia fisik adalah benda semata. Manusia fisik merupakan manusia yang "ada", dikarenakan manifestasi jiwa, seperti pendapat Rene Descartes, *Cogito Ergosum*, yang berarti "aku pikir, maka aku ada" Descartes mengungkapkan filosofinya karena memiliki pandangan, bahwa semua kejadian yang ada di dunia nyata, merupakan manifestasi dari kondisi kejiwaan atau pikiran manusia. Pendapat Descartes, merupakan realitas hidup manusia, di mana tanpa pemikiran, maka manusia tersebut dinyatakan "hidup" dalam arti memiliki makna hidup, di dunia fisik, namun manusia yang pemikirannya tertutup memiliki sedikit arti dalam kehidupannya, meskipun masih bernafas.

Pemikiran manusia dipengaruhi oleh fungsi-fungsi kejiwaannya, yakni perasaan dan kehendaknya pribadi, inilah yang membuat manusia menjadi manusia bermakna atau "merusak". Filosofi mencoba mencari kebenaran dari keberadaan yang ada di bawah matahari (alam semesta) atau dunia fisik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbuckle Duglad S. (1969). *Counseling: Philosophy, Theory, and Practice*. Boston: Boston University
- Cohen Eliot D. (2013). *Philosophy, Counseling, and Psychotherapy*. British: Cambridge Scholars Publishing.
- Cottone Robert Rocco. (2012). *Paradigms Of Counseling And Psychotherapy*. Missouri: Robert Rocco Cottone at Smashwords.
- Marsha Wiggins Frame. *Spiritual And Religious Issues In Counseling: Ethical Considerations*. The Family Journal: Counseling And Therapy For Couples And Families, Vol. 8 No. 1, January 2000 72-74 © 2000 Sage Publications, Inc.
- Matise Miles, Jeffery Ratcliff & Flavia Mosci (2017). *A Working Model For The Integration Of Spirituality In Counseling*. Journal Of Spirituality In Mental Health. Doi.Org/10.1080/19349637.2017.1326091
- Poedjiadi Anna, Suwarma. (2010). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Univesitas Terbuka
- Rapar Jan Hendrik. (2005). *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius
- Suriasumantri Jujun S. (2002). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT. Percetakan Penebar Swadaya
- Willis Sofyan S. (2004). *Konseling Individual: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.



FILSAFAT KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN KRISTEN

Abraham Tefbana

A. PENGERTIAN FILSAFAT, KEPEMIMPINAN DAN PENDIDIKAN KRISTEN

1. *Pengertian Filsafat*

Kata filsafat atau *philosophia* dari kata Yunani yang terdiri dari akar kata *philein* yang berarti cinta, dan kata *shopia* yang berarti kebijaksanaan. Secara etimologis, filsafat bisa berarti mencintai atau mencari kebijaksanaan.⁵⁵ Kata filsafat, dalam bahasa Arab “*falsafah*” dan dalam bahasa Inggris “*Phylosophy*” yang berasal dari bahasa Yunani dari kata “*Philosophia*” yang terdiri dari kata “*philein*” yang berarti cinta (*love*) dan kata “*Sophia*” yang berarti kebijaksanaan (*wisdom*). Dalam pengertian yang mendalam kata filsafat bermakna cinta kebijaksanaan (*love of wisdom*).⁵⁶ Karena kecintaan, keinginan atau hasrat, orang berusaha mencari, menemukan, dan membentuk kebenaran. Kebenaran yang dimaksudkan mencakup berbagai pertanyaan terkait makna dan tujuan hidup yang paling substansial (*the quest of life*).⁵⁷ Filsafat berarti mencintai kebijaksanaan atau hikmat (*wisdom*), maka setiap orang yang berusaha untuk memperoleh hikmat atau kebijaksanaan atau menjadi bijaksana adalah orang yang sedang berfilsafat.

⁵⁵Khoe Yao Tung, *Filsafat Pendidikan Kristen*, (Yogyakarta: Penerbit Andi 2013), 1.

⁵⁶Siti Mariyah, Ahmad Syukri, Badarussyamsi. *Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu*. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 4 No 3 (2021), 243

⁵⁷Samuel B. Sijabat, *Strategi Pendidikan Kristen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrum, *Ontologi, Epistimologi dan Aksiologi*. Jurnal Sulesana Vol 8, No. 2. 2013.
- Barna., George, *Leaders on Leadership*, Malang: Gandum Mas, 2002.
- Berkhof., Louis, dan Cornelius Van Til. *Dasar Pendidikan Kristen*. Surabaya: Momentum. 2004.
- Bogenschneider., B. N., *Leadership Epistimology*. Creighton Journal of Interdisciplinary Leadership. Vol. 2. No. 2., 2016.
- Boiliu., Noh I., *Misi Pendidikan Agama Kristen dan Problem Moralitas Anak*. Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei. Vol. 1, No. 1. 2016.
- Budiatmadja., Rudy, *Kepemimpinan Pelayan Gereja yang Sesuai dengan Kepemimpinan Gembala Seperti Kepemimpinan Yesus*. Integritas Jurnal Teologi, Vol. 4, No. 2. 2020.
- Cooksey., Ray, and Gael McDonald. *Surviving and thriving in postgraduate research*, Prahran: VIC, Tilde 2011.
- Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid I: A-L (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OFM, 2005.
- Fatonah., Isti, *Kepemimpinan Pendidikan*. Jurnal Tarbawiyah Vol. 10, No. 2, 2013.
- Flowers. Paul, *Research Philosophies – Importance and Relevance*. Online published paper. Cranfield School of Management, 2009.
- Frunza., Sandu, *Axiology, Leadership and Management ethics*. Meta: Research In Hermeneutics, Phenomenology, and Practical Philosophy, Vol. IX, No. 1, 2017.
- Golensky., Martha, & Mark Hager, *Strategic leadership and Management in Non-profit Organization Theory and Practice*. Oxford University Press, 2020.
- Hamersma., Harry, *Pintu Masuk Dunia Filsafat*. Yogyakarta, Kanisius, 1992.
- Henry dan Richard, *Kepemimpinan Rohani*, Batam: Gospel Press, 2005.
- Jaja Jahari, H., dan H. A. Rusdiana. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Darul Hikam, 2020.
- Jajalluddin dan Abdullhah Idi, *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1998.
- Jeftin, Hairunisa., dan Hade Afriansyah. *Kepemimpinan Pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dgt9a>
- Kaelan, *Filsafat Bahasa: Realitas bahasa, Logika Bahasa, Hermeneutik dan postmodernisme*. Yogyakarta: Paradigma, 2002.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia* versi Online/Daring (dalam jaringan) mengacu KBBI Kemdiknas/Pusat Bahasa, cari arti kata kaya fitur. Diakses tanggal, 14 April 2023.
- Kartono., Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu? Cetak ke XX*. Jakarta: Raja Wali Press, 2016.
- Kattsoff, Louis O., *Pengantar Filsafat - Cetakan v*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1992
- ., *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996.
- Khatiri., Krishna Kumar, *Research Paradigm: A Philosophy of Educational Research*. International Journal of English Literature and Social Sciences, Vol.5. No. 5. 2020.
- Lewis R., Goldberg, *An Alternative "Description of Personality": The Big Five Factor Structure*. Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 59, No. 6. 1990.
- Lumban Gaol., Nasib Tua. *Teori Kepemimpinan: Kajian dari Genetika sampai Skill*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 5. No. 2. 2020.
- M. Adib, *Filsafat Ilmu Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- M. Learmonth & K. Morrel. *Critical Perspectives on Leadership*. Routledge Taylor & Francis Group, 2019.
- Mahfud, *Mengenai Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dalam Pendidikan Islam*. Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 4, No. 1, 2018.
- Marbun., Purim, *Pemimpin Transformatif dalam Pendidikan*, Magnum Opus Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen, Vol. 1. No. 2. 2020.
- Marit., Aas, & Paulsen, Jan Merok. *National strategy for supporting school principal's instructional leadership: A Scandinavian approach*. Journal of Educational Administration, Vol.57. No. 5., 2019.
- Mariyah, Siti, Ahmad Syukri, Badarussyamsi. *Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu*. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 4, No 3, 2021.
- Mayasari., Linda Ika, *Leadership Dan Birokrasi Perguruan Tinggi*. Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, No. 1. 2017.
- Natonis, Harun Y., *Kepemimpinan Transformatif dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen*. Jurnal Ilmiah Musik & Agama, Vol. 3, No. 2. 2023.
- Nawawi., Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gajah Madah University Press, 2001.
- Parhusip, Arman., Alvonce Poluan, Steven Tommy Dalekes, *Kepemimpinan Yang Transformatif Terhadap Organisasi Gereja Masa Kini*. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen. Vol. 1, No. 1., 2022.
- Pasande., Purnama, *Pemimpin dan Kepemimpinan Kristen*, (Lubuk Banggai: Pustaka Star Lub, 2019.

- Pasaribu., Ferdinan, dan Anetrin Sakiaddat. *Model Kepemimpinan Kristen dan Pendidikan Agama Kristen*. Jurnal Pistotites, Vol 1, No. 1, 2022.
- Purwanto., Agus, *Kepemimpinan Yesus Kristus Sebagai Model Kepemimpinan Kristen*. Mathetes, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Rey, Kevin Tonny, *Rancang Bangun Filsafat Pendidikan Kristen Yang Bercirikan Injili-Pentakosta: Sebuah Kajianaksiologis Pentakostalisme*. Jurnal Antusias 2, no. 2, 2012.
- Rustamadji, *Kualitas Kepemimpinan Pendidikan dalam Konteks Organisasi Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Jurnal Pendidikan, Vol 8, No.1, 2020.
- Siagian., Sondang, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Siburian., Hendro Hariyanto, *Pentingnya Model Kepemimpinan dalam Pendidikan Kristen Masa Kini*. DOI:10.31219/osf.io/ujk3r 2020.
- Sijabat, Samuel B., *Strategi Pendidikan Kristen*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Slavin., R. E., *Research Methods in Education: A Practical Guide*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1984.
- Suprayitno, *Pemimpin Visioner Dalam Perubahan Organisasi*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 7, No. 2. 2007.
- Susanto, A., *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Deminsi Ontologi, Epistimologi, dan Aksiologis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sutikno., M. Sobry. *Pemimpin dan Kepemimpin*, Mataram: Holistica Lombok, 2018.
- Syafii., Inu Kencana, *Pengantar Filsafat* (Cetakan I), Bandung: Refika Aditama, 2004.
- Tarigan., Sayang, & Yanto Paulus Hermanto, Nira Olyvia. *Kepemimpinan Tuhan Yesus di Masa Krisis sebagai Model Kepemimpinan Kristen Saat ini*. Harvester Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen. Vol. No. 45. 2021.
- Trochim., William Michael, *The Research Method Knowledge Base. 2nd Edition*, Atomic Dog Publishing, Cincinnati, 2000.
- Tung, Khoe Yao, *Filsafat Pendidikan Kristen*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013.
- Utami., Dyah Ayu Putri, *Tinjauan Ontologi, Epistimologi, dan Aksiologi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 9 Yogyakarta*. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Utami., Nur Ridha, Sudjarwo, Muhammad Nurwahidin, Bujang Rahman. *Tinjauan Ontologi, Epistemologi Dan Aksiologi Kepemimpinan Kepala Sekolah: A Literature Review*. Journal of Educational and Language Research. Vol. 2, No. 4, 2022.

- Youngs., Haward. *A Critical Exploration of Collaborative and distributed Leadership in Higher Education: Developing an alternative Ontologi through Leadership-as-practice*. Journal Of Higher Education Policy and Management, Vol. 39, No. 2, 2017.
- Zaluchu., Sonny Eli, *Respons Tests of Leadership Menurut Teori Frank Damazio Pada Mahasiswa Pascasarjana Jurusan Kepemimpinan Kristen STT Harvest Semarang*. Jurnal Jeffray Vol. 16, No. 2. 2018.



MODEL PEMBELAJARAN DIALOGIS SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN PEMBELAJARAN PAK YANG MENYENANGKAN

Rut Yesika Br Sinaga

A. PENGANTAR

Manusia adalah ciptaan Tuhan Allah dan disebut sebagai makhluk individu dan sosial. Dari pengertian tersebut, berarti manusia memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan orang lain. Ketika interaksi terjalin, terjadi percakapan atau dialog antara satu dengan yang lain. Psikologi pun memahami bahwa manusia juga sering berdialog dengan dirinya sendiri, yang disebut dengan *selftalk*. Oleh karena itu, manusia tidak pernah lepas dari yang namanya dialog (Jenri, 2021) :235. Dialog dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah percakapan baik dalam lakon, cerita dan sebagainya, berdialog adalah bertanya langsung; bercakap-cakap dan dialogis bersifat terbuka dan komunikatif (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2016) . Martin Buber mengatakan bahwa manusia dapat memiliki hubungan ganda (Noh Ibrahim Boiliu, 2020) . Aspek pertama disebut "objektif" dan yang kedua disebut "realisasi", yang memungkinkan manusia merasakan makna mendalam dari keberadaan mereka, dan filsuf Jerman menyebutnya *Exixtenz*. (Kahar, 2018:466) . Berdasarkan pemahaman tersebut, dialog juga menjadi salah satu pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen baik oleh guru dengan siswa maupun dengan sesama siswa. Oleh karena itu, penulis dalam bab ini akan membahas Dialog Filsafat Martin Buber: Sebuah Upaya Membangun Pembelajaran Pendidikan Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, KP dan KRI (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Boiliu, Noh Ibrahim. (2020). *Filsafat Pendidikan Kristen*. UKI Press.
- Boiliu, Noh Ibrahim, Chandra, RI, & Rantung, DA (2022). Manusia sebagai subjek dalam merdeka belajar: Interpretasi atas revolusi kopernikan Immanuel Kant. *Kurios*, 8 (2), 400–410.
<https://doi.org/10.30995/kur.v8i2.600>
- Boiliu, Noh Ibrahim, Widjaja, FI, Nugroho, FJ, Siahaan, HE, & Harefa, O. (2020). Pendidikan Humanis sebagai Pendekatan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. Dalam *Sosial, Pendidikan dan Agama Sebagai Pondasi dalam Mewujudkan “Maju Bersama Kita Berjaya”* (hlm. 741–758). Marpoyan Tujuh.
- Friedman, MS (1956). *Martin Buber: Kehidupan Dialog*. Pers Universitas Chicago.
- Jenri, A. (2021). *Pendidikan Karakter Kolaboratif: Sinergitas Peran Keluarga, Guru PAK dan Teknologi*. Inteligi.
- Julian, S. (2018). *Filosofi Sekolah: Kepedulian dan Keingintahuan dalam Masyarakat*. Peloncat.
- Kahar, JS (2018). *Yahudi, Tuhan dan Sejarah*. IRCiSoD.
- Kenneth Paul, K. (2012). *Spiritualitas Martin Buber, Kebijakan Hasid untuk Kehidupan Sehari-hari*. Grup Penerbit Rowman&Littlefield Education.
- Marie Baker, O., & Holba, AM (2009). *Hubungan Komunikatif Antara Dialog dan Peduli*. Pers Kambria.
- Muhammad Hadis, B. (2015). Relasi Antarmanusia Dalam Nilai-Nilai Budaya Bugis: Perspektif Filsafat Dialogis Martin Buber. *Jurnal Filsafat*, 5 (1).
- Noh Ibrahim, B., & Dyoys Anneke, R. (2022). Komunikasi Interpersonal. In Noh I. Boiliu, DA Rantung, ER Boiliu, VR, Moku, RDY Pandie, & SR Samuel (Eds.), *Teknologi Pendidikan*. Pers UKI.
- Ridwan Abdullah, S. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Tira Cerdas.
- Saito., N. (2018). John Dewey dan Pengetahuan Indah. Di P. Smeyers. (Ed.), *International Handbook of Philosophy of Education* (1st ed.). Peloncat.
- Syukurman, Z. (2020). *Sibernetik Dalam Kualitas Pembelajaran PAK*. Lakeisha.
- Kayu, RE (1969). *Ontologi Martin Buber*. Pers Universitas Northwestern.



JOHN DEWEY: PERAN PENGALAMAN DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Rio Marthen Pangella Nedi dan Kartika Putri Sagala

John Dewey adalah filsuf dari Amerika yang berkontribusi dalam dunia pendidikan. John Dewey menyumbangkan pemikirannya tentang pendidikan yang demokratis. Baginya, pendidikan bukanlah suatu substansi yang sifatnya mengeksploitasi lingkungan sosial nara didik. Sebaliknya, lingkungan sosial itu dapat diolah dan diformulasikan sebagai stimulus nara didik dalam proses belajarnya. Pendidikan yang diusungkan oleh John Dewey ini masih relevan jika diterapkan dalam dunia pendidikan sekarang—Pendidikan Agama Kristen

A. PENGANTAR

Sepanjang perziarahannya, pendidikan selalu mengalami perubahan-perubahan, baik itu metode yang digunakan maupun kurikulumnya dalam pendidikan. Pendidikan sebagai penggerak manusia untuk bertindak, di mana guru atau pendidiklah sebagai penanggungjawabnya untuk memberi stimulus pada nara didiknya agar memiliki kesadaran pada tingkatan yang lebih tinggi. Dengan demikian, dalam perjalanannya nanti, pendidikan akan selalu mencari pola untuk mencapai tujuannya, yakni memanusiakan manusia. Dalam hal ini, filsafat menjadi salah satu faktor penting, dikarenakan filsafat pendidikan diproyeksikan untuk memecahkan persoalan-persoalan mendasar dalam pendidikan. Oleh karena itu, kita harus memahami suatu aliran filsafat terlebih dahulu di mana filsafat tidak dapat dilepaskan dari pemikiran

DAFTAR PUSTAKA

- Fazlur Rahman, [http://rvwww.infogoe.com/viewstory/2008/04/16/konsep pendidikan john. Dewey/](http://rvwww.infogoe.com/viewstory/2008/04/16/konsep%20pendidikan%20john%20dewey/)
- Jhon W. Santrock, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2008).
- Marthen Sahertian, "Pendidikan Agama Kristen dalam Sudut Pandang John Dewey", Jurnal Teruna Bhakti, vol. 1 No.2 (Februari, 2019).
- Naoko Saito, "John Dewey and Beautiful Knowledge", dalam *International Handbook of Education*, ed. Paul Smeyers (Belgium: Springer International Publishing, 2018).
- Robert B. Westbrook. 1999. *John Dewey*. UNESCO: International Bureau of Education, vo;.XXIII, No.1/2
- Robert R Boehlke. 2005. Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen (Jakarta: BPK Gunung Mulia).
- Tita Rostitawati, "Konsep Pendidikan John Dewey", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol.2 No. 2 (Agustus, 2014).
- Uyoh Sadulloh, Pengantar Filsafat Pendidikan (Bandung: Alfa Bera, 2007)
- Uyoh Sadulloh, Pengantar Filsafat pendidikan (Bandung: Alfa Beta, 2007)



GURU PAK, PENAFSIRAN, DAN TANTANGAN MULTIKULTURALISME

Noh Ibrahim Boiliu

A. PENDAHULUAN

Judul yang dikemukakan penulis kemungkinan besar dapat dijumpai diberbagai literatur-literatur filsafat atau literatur-literatur teologi. Hal ini tentu berkaitan dengan kepentingan dan pentingnya para teolog memandang dan menerapkan filsafat dalam konteks keilmuannya. Bahkan mungkin saja lebih dari yang dikerjakan oleh penulis yakni mencari hubungan antara filsafat dan ilmu serta metode ilmiah dalam kajian teologi atau lebih dari sekedar mencari kenisbahan kedua disiplin ini. Ilmu-ilmu mandiri telah memisahkan diri dari filsafat sehingga “cara kerja ilmu pun terpaksa menjadi fragmentaris”.¹⁶⁸ Ini berarti cara kerja filsafat dan ilmu berbeda. Cara kerja filsafat tidak seperti ilmu yang fragmentaris. “Filsafat mencoba untuk tidak terjebak pada apa yang disebut pendekatan fragmentaris, pendekatan yang memandang objek secara kategorial, terpilih dan khusus”.¹⁶⁹ Meski tidak lagi menggarap seluruh lapangan kajian dari ilmu, filsafat sesuai sifatnya yakni reflektif dan tidak hanya spekulatif tetap memberi kepada lapangan-lapangan kajian ilmu mandiri bahkan kepada teologi. Inilah sumbangsih dari filsafat.

¹⁶⁸ P. Leenhouwers, *Manusia Dan Lingkungannya: Refleksi Filsafat Tentang Manusia* (Jakarta: Gramedia, 1988), 18.

¹⁶⁹ Donny Gahril Adian dan Akhyar Yusuf Lubis, *Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Depok: Koekoesan, 2011), 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, Donny Gahral, and Akhyar Yusuf Lubis. *Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Depok: Koekoesan, 2011.
- Altman, Matthew C., and Cynthia D. Coe. *The Fractured Self in Freud and German Philosophy. The Fractured Self in Freud and German Philosophy*, 2013. <https://doi.org/10.1057/9781137263322>.
- Corliss, Richard L. "Schleiermacher's Hermeneutic and Its Critics." *Religious Studies* 29, no. 3 (1993): 363–79. <https://doi.org/10.1017/S003441250002240X>.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications, 1994.
- Grondin, Jean. *Sejarah Hermeneutik: Dari Plato Sampai Gadamer*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.
- Gusmao, M.G da Silva. *Hans-George Gadamer: Penggagas Filsafat Hermeneutik Modern Yang Mengagungkan Tradisi*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- Hardiman, Budi F. *Seni Memahami: Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Derrida*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Hardiman, Fransisco Budi. *Melampaui Positivisme Dan Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Jan, Christian Gertz, Angelika, Berlejung, Schmid Kondrad, and Witte Markus. *Purwa Pustaka: Eksplorasi Ke Dalam Kitab-Kitab Perjanjian Lama Dan Deuteronomika*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2017.
- Leenhouwers, P. *Manusia Dan Lingkungannya: Refleksi Filsafat Tentang Manusia*. Jakarta: Gramedia, 1988.
- Lindemann, Verena. "Rereading Schleiermacher: Translation, Cognition and Culture," no. June 1813 (2016): 115–22. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-47949-0>.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Rajan, Tilottama. "Chapter Title : The Hermeneutic Tradition from Schleiermacher to Kierkegaard Book Title : The Supplement of Reading Book Subtitle : Figures of Understanding in Romantic Theory and Practice Book Author (s) : Tilottama Rajan Published by : Cornell Universi." *The Supplement of Reading*, 1990.

- Ricouer, Paul. *Teori Interpretasi: Memahami Teks, Penafsiran, Dan Metodologinya*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Schleiermacher, Friedrich. *Hermeneutics and Criticism And Other Writings*. Edited by Andrew Bowie. United Kingdom: Cambridge University Press, 1998.
- Subagyo, Andreas. *Pengantar Riset Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Kalam Hidup, 2006.



FILSAFAT ADAT LESLEY CARL: DASAR FILOSOFI UNTUK PAK DAN KEARIFAN LOKAL

Ferderika Toulasik

A. FILSAFAT KEARIFAN LOKAL

Filsafat berasal dari kata Yunani *philos* dan *sophia*. *Philos* berarti cinta (cinta kepada teman) dan *sophia* berarti bijaksana atau kebijaksanaan, kebenaran, hikmat. Secara Etimologis filsafat berarti suatu upaya untuk mencintai hikmat, kebijaksanaan (Boiliu, 2020). Filsafat berusaha untuk mencari dan mendalami hakikat dan kebenaran sesuatu. Maka dari itu filsafat dapat diartikan sebagai suatu pendirian hidup (individu) dan dapat juga disebut pandangan hidup masyarakat. Kemudian kata adat adalah aturan (perbuatan) yang lazim yang diturut atau dilakukan sejak dahulu kala, yang sudah menjadi kebiasaan. Kalau begitu dapat disimpulkan bahwa secara umum adat dapat diartikan sebagai ketentuan yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu dan menggambarkan kehidupan dalam masyarakat itu secara keseluruhan yang terdiri dari aturan atau nilai-nilai budaya yang beranggapan sebagai cara-cara yang paling baik dan benar.

Dari perspektif dunia Pribumi, kebijaksanaan para tetua adalah filsafat. Sejalan dengan gagasan kearifan filosofis, Kebijakan yang dibagikan oleh para tetua sebagai kearifan lokal. Seperti disebutkan sebelumnya bahwa filsafat lokal percaya ada dunia fisik, manusia, dan ketuhanan saling berkaitan. Bodunrin berpendapat bahwa kearifan lokal adalah "pemikiran orang bijak (Bodunrin, 1984). Karena itu cara untuk mencari jejak filsafat adalah dengan memakai seragam kerja lapangan antropologis. Paradigma Adat didasarkan pada keyakinan inti bahwa pengetahuan bersifat relasional, artinya bahwa

DAFTAR PUSTAKA

- Aikenhead, G., and H. Michell. *Bridging Cultures: Indigenous and Ccientific Ways of Knowing Nature*. Toronto: Pearson Education Canada, 2011.
- Battieste, M., and J. Henderson. *Protecting Indigenous Knowledge and Heritage: A Global Challenge*. Saskatoon: Purich Publishing, 2020.
- Bodunrin, P. (1984). Pertanyaan tentang filsafat Afrika. Dalam R. Wright (Ed.), *Filsafat Afrika: Sebuah pengantar* (hlm. 161-179). New York: University Press of America.
- Boiliu, Noh Ibrahim, and Harun Y. Natonis. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021.
- Boiliu, Noh Ibrahim. *Filsafat Pendidikan Kristen*. Jakarta: UKI Press, 2020.
- D., Rizka, Kiki A. N., and P. Algina. *Metamorfosis Teks Eksplanasi Dalam Kehidupan*. Bogor: Guepedia, 2020.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Le Grange, L. (2015). Pembelajaran siswa masyarakat adat terhadap sains sekolah: Sebuah interpretasi filosofis. Dalam P. Smeyers, D. Bridges, N. Burbules, & M. Griffiths (Eds.), *Buku pedoman internasional interpretasi dalam metode penelitian pendidikan* (hlm. 1037- 1055). Dordrecht: Springer.
- Louis, Berkhof, and Cornelius van Til. *Dasar Pendidikan Kristen*. Edited by Hendra Steva. Surabaya: Momentum, 2016.
- Mika, C., & Tiakiwai, S. (2016). Heteroglossia Tawhiao yang tidak dinyatakan: Percakapan dengan Bakhtin. *Filsafat dan Teori Pendidikan*. <https://doi.org/10.1080/00131857.2015.1135409>. Oruka, H.O. *Sage Philosophy*. Leiden: E.J. Brill, 1990.
- Thrupp, M., and C. Mika. *The Politics of Teacher Tevelopment for Indigenous People*. London: Routledge, 2011.
- Tung, Khoe Yao. *Filsafat Pendidikan Kristen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013.



OTONOMI SISWA DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Arnolus Juantri E Oktavianus dan Febriano Peea

A. PENGANTAR

Pada bagian ini akan dibahas mengenai cara-cara Emmanuel Levinas terkait dengan subjektivitas heteronomus memberikan kontribusi pada otonomi sebagai tujuan pendidikan. Meskipun karya Levinas sangat minim tentang pendidikan kecuali *Difficult Freedom* yang diterbitkan pada tahun 1963 tentang pendidikan Yahudi (karya keduanya setelah *Totality and Infinity* tahun 1961). Levinas memberikan sumbangsih yang sangat penting terutama dalam kritik dan pembalikannya terhadap konsep modern tentang subjektivitas yang selama ini menjadi dasar proyek pendidikan. Dia menolak pandangan Pencerahan yang mengidealisasikan subjek yang berdaulat dan rasional, menggantinya dengan perspektif yang menekankan bahwa subjektivitas sejati muncul melalui interaksi dengan yang lain. Levinas menggambarkan subjektivitas sebagai sesuatu yang bersifat heteronom, mengajak kita, sebagai pendidik, untuk merenung kembali asumsi-asumsi yang kita pegang, bahkan yang telah diterima begitu saja, mengenai pendidikan dan subjek yang sedang dididik.

Pada bagian ini akan membahas beberapa pencapaian akademis Levinas, menggambarkan subjektivitas heteronom, dan memberikan ringkasan singkat tentang argumen yang mendukung dan menentang otonomi sebagai tujuan pendidikan. Pada bagian ketiga, kita akan membahas bagaimana karya Levinas membantu kita memahami bahwa meskipun otonomi mungkin sangat penting untuk mencegah kemungkinan indoktrinasi dan perbudakan

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K, *Fenomenologi Eksistensial* (Jakarta: Gramedia, 1987).
- Bertens, K, *Filsafat Barat Abad XX*, Jilid II Prancis (Jakarta: Gramedia, 1985).
- Bertens, K, *Filsafat Barat Kontemporer Prancis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).
- Brighouse, H, *Tentang pendidikan*. (London: Routledge, 2006)
- Callan, E, *Menciptakan warga negara: Pendidikan politik dan demokrasi liberal*. (Oxford: Clarendon Press, 1997)
- Callan, E, *Otonomi. Dalam D. C. Phillips (Ed.), Ensiklopedia teori pendidikan dan filsafat Vol. 1*. (Seribu Pohon Oaks: SAGE, 2014)
- Chalier, C & Bouganim, A, *Emmanuel Levinas: Guru sekolah dan pendidik. Dalam D. Egéa-Kuehne & D. (Eds.), Levinas dan pendidikan: Di persimpangan iman dan akal* (New York: Routledge, 2008)
- Chinnery, A, *Estetika penyerahan: Levinas dan gangguan hak pilihan dalam pendidikan moral*. Studi Filsafat dan Pendidikan, 22(1), 2003
- Hand, M, *Melawan otonomi sebagai tujuan pendidikan*. Tinjauan Pendidikan Oxford, 32(4), 2006
- Kemp, P, Ricoeur antara Heidegger dan Levinas: *Penegasan asli antara pengesahan ontologis dan perintah etis*. R.Kearney (Ed.) (London: SAGE, 1996)
- Letche, John, *50 Filsuf Kontemporer* (Yogyakarta: Kanisius, 2001)
- Levinas, Emmanuel, *Di luar subjek* (M.B. Smith, Trans.), (London: Athlone Press, 1993)
- Levinas, Emmanuel, *Ethics and Infinity*, diterjemahkan oleh Richard A. Cohen (Pittsburgh: Duquesne University Press, 1985)
- Levinas, Emmanuel, *Etika dan ketidakterbatasan* (R. Cohen, Trans.). Diterbitkan pertama kali tahun 1982 (Pittsburgh: Duquesne University Press, 1985)
- Levinas, Emmanuel, *Selain menjadi atau melampaui esensi* (A. Lingis, Trans.). diterbitkan pertama kali tahun 1974 (Den Haag: Martinus Nijhoff, 1981)
- Levinas, Emmanuel, *Teori Intuisi dalam Fenomenologi Husserl*, diterjemahkan oleh Andre Orianne (Evanston: Northwestern University Press, 1979)
- Levinas, Emmanuel, *Totalitas dan ketidakterbatasan* (A. Lingis, Trans.). diterbitkan pertama kali tahun 1961 (Den Haag: Martinus Nijhoff. 1969)
- Noddings, N, *Caring: Pendekatan feminin terhadap pendidikan etika dan moral*. (Berkeley: Pers Universitas California, 1984)

- Noddings, N, *Mulai dari rumah: Kepedulian dan kebijakan sosial*. Berkeley: Universitas California Press, 2002)
- Noddings, N, *Otonomi relasional*. Makalah dipresentasikan pada Kongres XII Internacional de Teoría de la Educación. Universitas Barcelona, 201
- Poirié, F, *Wawancara dengan François Poirié. Dalam J. Robbins (Ed.), Apakah menjadi orang yang benar? Wawancara dengan Emmanuel Levinas* (Stanford: Stanford University Press, 2001)
- Standish, Paul, *Levinas dan bahasa kurikulum. Dalam D. Egea-Kuehne (Ed.), Levinas dan pendidikan: Di persimpangan iman dan akal*, (New York: Routledge, 2008)
- Strhan, A, Levinas, *Subjektivitas, pendidikan: Menuju etika tanggung jawab radikal*, (Oxford: Wiley-Blackwell, 2012)
- Suseno, Frans Magnis, *Etika Abad ke Dua Puluh, 12 Teks Kunci* (Yogyakarta: Kanisius, 2006)
- Suseno, Frans Magnis, *Pijar-Pijar Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 2005)
- Todd, S, *Pembelajaran yang ramah dan sulit: Membaca Levinas dengan pendidikan. Dalam D. Egea-Kuehne (Ed.), Levinas dan pendidikan: Di persimpangan iman dan akal* (New York: Routledge, 2008)
- Todd, S, *Pendahuluan: Levinas dan pendidikan: Pertanyaan tentang implikasi. Studi Filsafat dan Pendidikan*, 22(1), 2003
- Usher, R, & Edwards, R, *Postmodernisme dan pendidikan*. (London: Routledge, 1994)

KONTRIBUTOR

Dr. Noh Ibrahim Boiliu, S.Th., M.Pd., adalah dosen tetap pada program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Esti Regina Boiliu, S.Th., M.Pd., saat ini melayani sebagai Penerjemah Alkitab di Yayasan Alkitab Bahasa Kita – Jakarta.

Ronny Gunawan, M.Pd., M.Th., dosen tetap Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia.

Abraham Tefbana, M.Th., dosen tetap Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologia Pelita Dunia Tangerang.

Rut Yesika Br Sinaga, S.Pd., adalah mahasiswa program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Rio Marthen Pangella Nedi, S.Pd., adalah mahasiswa program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Ferderika Toulasik, S.Pd., adalah Staf di Sekolah Tinggi Teologi Agapes Jakarta. Saat ini melanjutkan studi di program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Febriano Peea, S.Si. Teol., adalah mahasiswa program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Welly Sany Lekahena, S.Si. Teol., saat ini bertugas di kota Ambon sebagai Penyuluh di Kementrian Agama Kota Ambon. Saat ini melanjutkan studi di program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Kartika Putri Sagala, S.Si. Teol., adalah guru PAK di SDK TIRTAMARTA-BPK PENABUR, juga sebagai mahasiswa program studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Arnolus J. E Oktavianus, S.Pd.K., asesor BAN S/M Papua

FILOSOFI PENDIDIKAN KRISTEN

Menjalin Pendidikan Kristen dengan Filsafat

Pembahasan dalam buku ini menjelajahi Filsafat dan Teori Pendidikan dengan mendalam, menyoroti konsep-konsep fundamental tentang pendidikan, tanggung jawab, dan eksistensi manusia. Penulis mengajak pembaca untuk merenung dan menggali pemahaman lebih dalam tentang tujuan dan prinsip-prinsip pendidikan. Ditekankan pentingnya dialog rasional dan refleksi terhadap teori pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.

Teori pendidikan tidak hanya membimbing praktik tetapi juga meningkatkan pemahaman akan tujuan-tujuan pendidikan. Filsafat, sebagai elemen mendasar, membawa penerangan dan metode filsafat ke dalam praktik pendidikan. Para pendidik dan profesional pendidikan diajak untuk mempertimbangkan pertanyaan besar seputar metode dan tujuan pendidikan melalui pemahaman filsafat pendidikan. Buku ini terdiri dari sepuluh bab yang membahas berbagai konsep, mulai dari ilmu pendidikan hingga filsafat adat Lesley Carl, dengan harapan pembaca dapat menemukan nilai dan inspirasi yang berharga serta menggali kekayaan pemikiran dalam Filsafat dan Teori Pendidikan.